



## BAB I PENDAHULUAN

### PUSAT OLAH RAGA FUTSAL DI JOGJAKARTA

”eksplorasi pola taktik dan strategi permainan futsal sebagai pembentuk ekspresi arsitektural”

#### 1.1. Pengertian Judul

##### Futsal

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan<sup>1</sup>.

Definisi futsal menurut *Angryanto Rachdyatmaka* dalam majalah soccer adalah “sebuah permainan yang berinduk pada sepak bola, bukan sekedar variasi yang tak lebih dari modifikasi permainan sepak bola yang sesungguhnya, bahkan sudah diakui resmi sebagai cabang olah raga prestasi yang memiliki departemen khusus di badan tertinggi sepak bola dunia, FIFA”<sup>2</sup>.

Definisi futsal sendiri menurut penulis adalah sebuah permainan olah raga sepak bola yang dimainkan dilapangan kecil dan biasanya didalam ruangan (*indoor*) dengan jumlah pemain yang lebih sedikit daripada sepak bola pada

---

<sup>1</sup> Wikipedia.org

<sup>2</sup> Futsal-soccer series-Agustus 2005



umumnya. Ketentuan dan peraturan pertandingan sedikit berbeda dengan sepak bola namun secara garis besarnya hampir sama.

### **Pusat Olahraga Futsal**

Merupakan bangunan yang menyediakan fasilitas untuk bermain futsal, dari lapangan permainan sampai perlengkapan pendukung olah raga futsal.

## **1.2. Latar Belakang Permasalahan**

### **1.2.1 Umum**

Futsal merupakan salah satu olahraga yang makin berkembang pesat di Indonesia saat ini, khususnya Jogjakarta. Olahraga ini dapat dikatakan sedang populer, tidak hanya dikalangan tingkat atas dan bawah dengan berbagai usia dari orang tua, muda sampai anak-anak, tidak hanya pria karena wanita pun turut serta memainkannya, dari mahasiswa, pelajar, dosen dan karyawan, pemain sepak bola, hingga pegawai kantor.

Futsal begitu diminati masyarakat saat ini karena selain untuk mengisi waktu luang, melepas kepenatan, serta menyalurkan hobby, bagi para atlet futsal juga dapat dijadikan sebagai tujuan untuk meraih prestasi seperti cabang olahraga yang lain.

Begitu banyak alasan yang menyebutkan kenapa masyarakat menyukai futsal. Salah satunya mungkin karena akses ke lapangan bola agak susah, dan sulit sekali mencari lapangan yang dapat digunakan untuk bermain sepak bola. Selain itu, fleksibilitas waktu untuk memainkannya serta jumlah pemainnya yang lebih sedikit, karena lebih mudah mengumpulkan orang dengan jumlah yang lebih sedikit untuk futsal dibandingkan dengan bermain sepak bola konvensional. Kita tidak butuh 22 orang untuk sekedar bermain bola. Cukup dengan sepuluh



orang futsal bisa dimainkan. Seru bahkan bisa mengundang keceriaan yang bertahan lama.

Fleksibilitas waktu bermain futsal dimungkinkan karena hampir semua lapangan futsal buka mulai jam enam pagi hingga pukul 12 malam. Bahkan ada yang buka selama 24 jam penuh. Untuk pegawai kantor yang harus terkungkung di kantor dari jam delapan pagi hingga jam 16.30 sore, waktu operasional lapangan futsal hingga malam hari jelas sangat menguntungkan. Mereka secara rutin dapat mengambil waktu selepas bekerja di kantor untuk berolahraga.

Tidak hanya itu, lapangan futsal yang hanya berukuran 10 X 20 meter hingga 10 x 25 meter juga cukup menguntungkan bagi mereka yang tak lagi muda dan mulai menurun kebugaran fisiknya. Lepas dari masalah olahraga untuk kesehatan, futsal juga jadi ajang sosialisai dan silaturahmi yang menyenangkan. Banyak instansi swasta maupun pemerintah memanfaatkan futsal sebagai ajang silaturahmi.

Meski demikian, futsal bukan lantas sebuah olahraga rekreasi semata bagi para pekerja. Futsal juga menjadi olahraga prestasi. Terbukti dengan banyaknya klub-klub futsal yang mempunyai program latihan serius, termasuk menyewa pelatih profesional. Bukti lainnya, setiap turnamen futsal yang digelar selalu ramai dengan peserta. Team-team futsal di Jogjakarta pun sangat banyak, mulai dari komunitas kos, komunitas kampus hingga para pemain sepak bola sendiri telah membuat team futsal untuk ikut serta meramaikan turnamen yang digelar di Jogjakarta.

Olahraga Futsal di daerah Jogjakarta berkembang sangat pesat, ada puluhan jumlah fasilitas penyewaan lapangan futsal dikembangkan didaerah ini, seperti Planet futsal, Gaol, Next, Kopen, Pelle, Liquid Sport, Futsal Soccer, Corner Futsal dan lain-lain, rata-rata hampir setiap 2 bulan terdapat sebuah lapangan futsal yg baru di Jogjakarta. Untuk



## 1.2.2 Perkembangan Futsal

### Sejarah Futsal

Istilah futsal diambil dari bahasa Spanyol dan Portugis, kata “FUTbol atau FUTebol” yang berarti “sepak bola”; dan dari bahasa Perancis atau Spanyol, kata “SALon atau SALa” yang artinya “dalam ruangan”. Jadi futsal sama dengan sepak bola dalam ruangan.

Permainan ini berasal dari Montevideo, Uruguay. Waktu itu, sekitar tahun 1930, *Juan Carlos Ceriani* menyelenggarakan kompetisi sepak bola untuk kalangan remaja. Hanya saja jumlahnya terbatas, masing-masing tim terdiri dari 5 pemain (termasuk penjaga gawang). Tempatnya pun di lapangan basket yang beralaskan partikel kayu, bukan rumput seperti sepak- bola pada umumnya. Dari sinilah, futsal terus menggelinding dengan cepat ke berbagai negara.

Brasil merupakan satu-satunya negara yang paling banyak memenangkan kejuaraan futsal. Sepanjang 1965-1979, dari tujuh kali kejuaraan, Brasil enam kali menyabet South American Cup. Tidak hanya itu, tahun 1980 dan 1984 mereka juga menggondol Pan American Cup. Masih belum puas juga, Brasil menjuarai Futsal World Champion (FWC) tahun 1982, 1985, 1989 dan 1992. Tapi baru pada 1989, futsal menjadi agenda FIFA dan rutin dilaksanakan tiap 4 tahun sekali. Terakhir, FWC diadakan di Taipei tahun 2004. Saat itu, Brasil harus merelakan piala direnggut oleh Spanyol.

“Futsal sendiri masuk ke Indonesia sejak 2002. Kala itu, menggandeng McDonald’s sebagai sponsor. Hanya dalam hitungan bulan, tepatnya Oktober 2002, Indonesia dipilih menjadi tuan rumah kejuaraan futsal tingkat ASEAN,” jelas Patilatu, Direktur Umum Badan Futsal Nasional (BFN). BFN adalah salah satu badan PSSI yang dibentuk untuk mengurus futsal. Mulai dari event, liga, hingga



pengembangan prestasi. Sementara PSSI mengurus tingkat internasional.

Di tingkat internasional, timnas futsal Indonesia mulai ikut kejuaraan Asia di Makau dan babak pra-kualifikasi FWC 2004 di Taipei. Sedang di Olimpiade di Athena lalu, futsal masih menjadi pertandingan exhibition. Di Sea Games Thailand bulan Desember nanti, futsal sudah menjadi cabang olahraga yang memperebutkan medali.

Di beberapa negara Asia, termasuk Indonesia, mini soccer atau sepak bola di lapangan berukuran kecil pun sering disebut futsal. Sebagian besar lapangan futsal di negeri kita pun menggunakan rumput sintetis (*artificial grass*). Padahal, menurut aturan FIFA, lapangan futsal seharusnya beralaskan karpet, karet atau partikel kayu. Itu sebabnya, BFN memakai karpet untuk penyelenggaraan liga. Di Jakarta hanya ada dua lapangan yang sesuai standar FIFA, yaitu di Planet Futsal Kelapa Gading dan di Senayan Trade Center.

Perbedaan lainnya terletak pada ukuran lapangan. Panjang lapangan futsal nasional berkisar antara 25m-42m dan lebarnya 15m-25m; sementara untuk pertandingan internasional panjangnya 38m-42m dengan lebar 18m-22m. Di beberapa futsal center, ukuran lapangannya cuma disesuaikan dengan luas lahan yang ada.

Futsal pun menggunakan bola, sepatu, dan peraturan yang berbeda dengan sepak bola. Tapi gaya bermain futsal sering masih mengikuti gaya sepak bola pada umumnya. Akibatnya, pelanggaran seperti *tackle* atau *body charge* acap ditemukan. Mungkin, penggunaan rumput sintetis ini ditujukan untuk mengakomodasi gaya sepak bola konvensional yang dianut para pemain futsal kita.

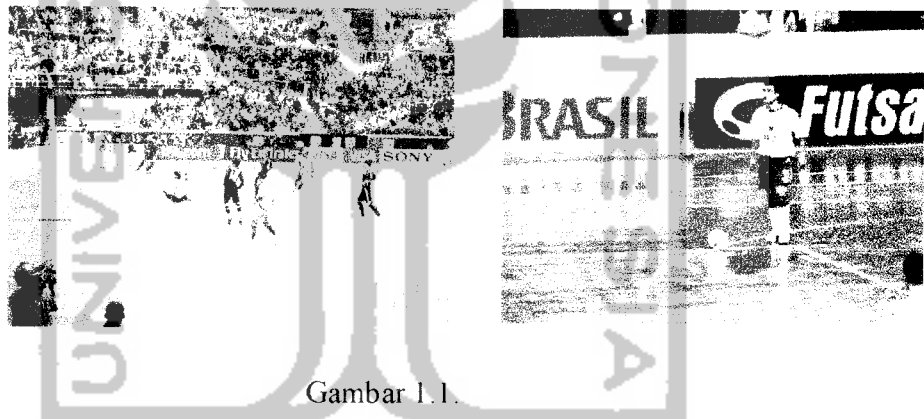
Saat ini, timnas berada pada peringkat ke-11 di Asia. Posisi papan atas masih dikuasai Jepang, Iran, China, dan Korsel. Untuk kawasan Asia Tenggara, Indonesia berada di posisi kedua setelah



Thailand. Secara prestasi, ini belum menggembirakan. Tapi seluruh jajaran terkait sedang berupaya keras mencapai prestasi tertinggi.

Futsal memang masih tergolong baru di negeri kita. Di samping itu, minimnya tempat latihan dan banyaknya lahan futsal yang menggunakan sarana yang salah, menjadi penyebab sulitnya mencari bakat-bakat baru pemain futsal.

Di Eropa dan Amerika, terutama di Amerika Selatan, futsal dan *soccer* adalah dua cabang olahraga dan bisnis yang berbeda. Pemain mini soccer lebih diarahkan untuk berprestasi sebagai pemain sepakbola, bukan sebagai pemain futsal. Tapi karena terlanjur dikenal sebagai futsal, ya... kita sebut saja semuanya sebagai futsal.



Gambar 1.1.

Sumber : images.google.com(pertandingan futsal internasional)

### **Perkembangan Futsal di Yogyakarta**

Yogyakarta merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang perkembangan futsalnya cukup pesat. Memiliki luas wilayah 3186,60 km<sup>2</sup> dengan perkembangan penduduknya 0,65% tiap tahunnya 60% jumlah penduduk di Yogyakarta adalah pelajar dan mahasiswa. Para generasi muda inilah yang memiliki kesempatan untuk mencetak prestasi di bidang olah raga.



Permainan olah raga ini dapat ditemukan di sebagian besar perguruan tinggi di kota ini. Kejuaraan antar universitas sudah dilaksanakan untuk mencari tim terbaik yang kemudian diikuti dalam liga futsal mahasiswa. Dimulai dari kejuaraan umum di tingkat Universitas kemudian diambil tim terbaik dan akan diadu lagi dengan tim-tim dari Universitas lain se-Yogyakarta guna mendapatkan juara yang akan mewakili di liga futsal mahasiswa. Untuk tahun 2005 yang mewakili kota Yogyakarta dalam liga futsal mahasiswa adalah UMY (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).

Selain untuk mendapat prestasi, ada juga peminat olah raga ini hanya untuk sekedar penyalur hobi bermain sepak bola. Dengan hanya membutuhkan 10 orang dan sistem permainan yang hampir sama dengan sepak bola, olah raga futsal ini dapat dimainkan.

Yang lebih menarik minat masyarakat adalah permainan ini lebih *fleksibel*, dapat dimainkan di dalam ruang sehingga tidak perlu berpanas-panasan untuk memainkannya.



Gambar 1.2.

Sumber : penulis (mahasiswa sebagai peminat olahraga futsal, sebelah kanan: Gor UII, sebelah kanan Liquid futsal)



### 1.2.3 Sistem Permainan Futsal

#### Futsal law of the game

Peraturan pertandingan futsal ditetapkan FIFA pada 28 September 1999 dan diberi nama *futsal law of the game*. Dengan ditetapkannya peraturan ini diharapkan terjadi keseragaman dan kesetaraan permainan.

Futsal dimainkan oleh dua tim dan tiap satu tim terdiri dari lima pemain termasuk penjaga gawang. Jumlah pergantian pemain dalam futsal tidak dibatasi, sama halnya dengan permainan bola basket. Pemain yang sudah diganti dapat masuk lagi untuk mengikuti pertandingan. Pertandingan futsal dimainkan dalam dua babak. Setiap babak berdurasi 20 menit, tidak termasuk saat bola mati atau pertandingan dihentikan untuk sementara karena insiden tertentu. Tiap tim berhak mendapat satu *time-out* satu menit tiap babak. Diantara dua babak terdapat waktu istirahat maksimal 15 menit.

Pemilihan tempat bagi kedua tim dilakukan dengan lemparan koin, tim yang menang berhak memilih tempat atau gawang yang akan diserang pada separuh babak. Untuk memulai pertandingan dilakukan *kick-off* (tendangan permulaan). Tendangan ini dilakukan saat :

- permulaan pertandingan
- setelah terciptanya gol
- pada permulaan babak kedua dan babak perpanjangan waktu (jika ada).

Saat *kick-off* dilakukan bola diletakkan di titik tengah lapangan dan seluruh pemain harus berada dalam setengah lapangannya masing-masing. Tim yang dianggap memenangkan permainan adalah yang mencetak gol lebih banyak selama pertandingan. Jika kedua tim mencetak gol dalam jumlah yang sama atau sama sekali tidak mencetak gol, pertandingan berakhir dengan kedudukan seri. Untuk menentukan





pemenang dapat dilakukan dengan perpanjangan waktu atau dengan prosedur yang lain.

### **Taktik dan Strategi**

Seperti halnya sepak bola pada umumnya, permainan futsal juga memiliki taktik dan strategi. Antara lain adalah untuk bertahan dan menyerang. Yang membedakan dengan sepak bola adalah pergerakan pemain futsal lebih dinamis, karena selain menyerang, pemain juga harus bisa bertahan. Sehingga pemain banyak melakukan pergerakan. Berikut adalah beberapa contoh skema pertahanan dan penyerangan :

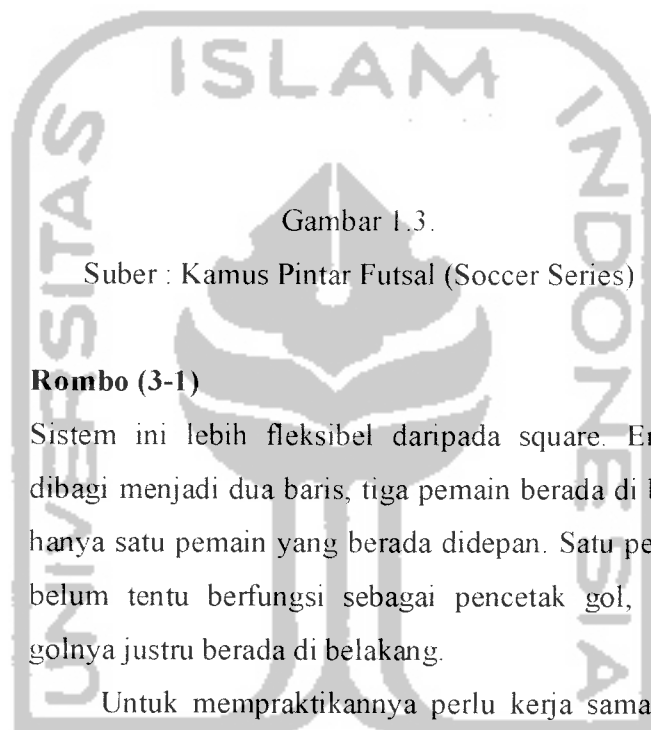
#### **a. Sistem Penyerangan**

Dalam futsal sistem penyerangan terbagi menjadi 2, yaitu *square* (2-2) dan *rambo* (3-1). Dibutuhkan kejelian tim dalam menerapkan system penyerangan ini, terutama kesiapan pemain dan dari segi teknik maupun fisik.

##### **- Square (2-2)**

Merupakan sistem penyerangan yang paling dasar. Empat pemain dibagi menjadi dua baris. Dua pemain di depan dan dua pemain di belakang. Keuntungan dari sistem ini adalah tidak menguras fisik pemain. Tetapi kekurangannya apabila tim lawan melakukan *covering* dan *pressing* yang ketat, tim yang menggunakan formasi ini akan sangat kesulitan untuk menembus pertahanan lawan. Selain itu juga biasanya dukungan antar ini dalam melakukan penyerangan terasa kurang.

Contoh pergerakan pemain dalam sistem penyerangan *square* adalah sebagai berikut :



Gambar 1.3.

Suber : Kamus Pintar Futsal (Soccer Series)

- **Rombo (3-1)**

Sistem ini lebih fleksibel daripada square. Empat pemain tetap dibagi menjadi dua baris, tiga pemain berada di belakang sementara hanya satu pemain yang berada didepan. Satu pemain yang didepan belum tentu berfungsi sebagai pencetak gol, bisa saja pencetak golnya justru berada di belakang.

Untuk mempraktikannya perlu kerja sama yang sangat baik. Pemain depan harus banyak bergerak untuk membingungkan lawan sekaligus memberi ruang bagi pencetak gol yang ada dibelakang untuk masuk kedepan.

Sistem ini memang lebih rumit, tim yang menggunakannya disarankan memiliki skill, kekuatan fisik, serta kerja sama yang baik. Keunggulan dari sistem ini adalah pada daerah pertahanan tetap terjaga dengan baik karena tim dapat dengan cepat mengubah sistem ini menjadi sistem pertahanan 1-2-1.

Contoh pergerakan pemain dalam sistem penyerangan rombo adalah sebagai berikut :



Gambar 1.4.

Sumber : Kamus Pintar Futsal (soccer series)

**b. Sistem Pertahanan**

Dalam permainan futsal sistem pertahanan juga dibagi menjadi 2, yakni sistem 2-2 dan sistem 1-2-1.

- **Sistem 2-2**

Sistem ini merupakan sistem pertahanan futsal yang paling dasar. Sama dengan sistem penyerangan, dua pemain berada di depan dan dua pemain dibelakang.

Contoh pergerakan pemain dalam sistem pertahanan 2-2 pada permainan futsal adalah sebagai berikut :



Gambar 1.5.

Sumber : Kamus Pintar Futsal (soccer series)

#### **Sistem 1-2-1**

Sistem pertahanan ini mendukung sistem penyerangan rombo (3-1). Pemain dari tim yang menggunakan sistem penyerangan rombo akan dapat dengan mudah membentuk formasi 1-2-1, walaupun sistem ini lebih rumit, tetapi memiliki keunggulan yang tidak dimiliki sistem 2-2, yaitu pemain akan dengan mudah melakukan rotasi dan dapat melakukan serangan balik dengan cepat.

Contoh pergerakan pemain dalam sistem pertahanan 1-2-1 pada permainan futsal adalah sebagai berikut :



Gambar 1.6.

Sumber : Kamus Pintar Futsal (soccer series)

#### **1.2.4 Kebutuhan Fasilitas Futsal dan Pendukungnya di Jogjakarta**

Untuk ukuran umur yang baru tujuh tahun, futsal di Indonesia masih dapat dikatakan belia. Hal ini tentu bisa kita maklumi bahwa prestasi tim nasional kita belum dapat dibanggakan di tingkat asia bahkan dunia.

Pembenahan sangat diperlukan mengenai kompetisi atau kejuaraan supaya lebih ketat dan berkualitas. Selain itu, sarana atau fasilitas latihan yang layak akan banyak membantu melahirkan bibit pemain berkualitas untuk membawa nama bangsa di kancah futsal internasional.

Bicara tentang sarana atau fasilitas latihan, khususnya lapangan futsal. Di Indonesia cukup banyak, tetapi kualitasnya tidak merata dan cenderung kurang bagus. Kita dapat bandingkan dengan Negara tetangga kita Malaysia yang sudah lebih professional dalam penyediaan sarana untuk futsal. Salah satu contoh penyedia fasilitas futsal di Malaysia adalah sport planet. Mereka membuka cabang di beberapa wilayah di Malaysia, antara lain Subang, Shah Alam, Kuching. Dan bangunan itu memang dikhususkan untuk futsal.

Dengan adanya fasilitas futsal di Jogjakarta diharapkan mampu menjadi kebanggaan masyarakat, dan menghasilkan pemain-pemain futsal yang memiliki kualitas permainan yang bagus.

Saat ini turnamen futsal cukup marak di tanah air. Mahasiswa merupakan kalangan yang memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap futsal. DIFAMATA yang merupakan sebuah event organizer bekerja sama dengan perusahaan rokok Djarum melihat peluang bisnis ini dengan menggelar kompetisi DSFL (Djarum Super Futsal League).



Kompetisi lokal olah raga futsal di Jogjakarta pun sering dilakukan, untuk tingkat pelajar, mahasiswa maupun umum.



Gambar 1.7.

Sumber : penulis( kompetisi futsal di planet futsal, Jogjakarta)

#### **1.2.5 Pusat Olahraga Futsal sebagai Lahan Bisnis**

Pertumbuhan bisnis futsal di Indonesia sangat signifikan, bukan hanya di Jakarta namun telah merambah kota-kota besar, seperti di Surabaya, Bandung, Medan, Palembang, Makassar, Jogjakarta dan kota-kota besar lainnya. Futsal menjadi jawaban atas sempitnya lahan bermain di daerah perkotaan. Saat ini, banyak lahan kosong dan lapangan olahraga lain yang berubah wajah menjadi lapangan futsal. Lapangan itu tidak hanya dimiliki oleh Pemda melalui gedung-gedung olahraga (GOR), tapi makin hari makin banyak pula pengusaha yang mencoba terjun ke bisnis ini.

Gurahnya bisnis futsal juga dirasakan oleh PT Premium Interindo (PI), penyedia perlengkapan futsal. Ordernya datang dari Jakarta, Palembang dan juga Makassar. Menurut *Tony S. Tanuwidjojo*, Business Unit Manager PI, investasi untuk satu lapangan futsal dengan kualitas material dari Eropa sekitar Rp 250 juta. Angka ini belum termasuk biaya



untuk konstruksi dan fasilitas pendukung seperti kafe, shower, toilet dan locker.

Kualitas lapangan sangat ditentukan oleh jenis rumput sintetisnya. Rumput sintetis menyedot biaya sebesar 70%, kemudian 20% untuk tali dan gawang serta 10% untuk biaya pemasangan dan lainnya. Merek rumput sintetis seperti Domo dari Belgia dan Fieldturf dari Perancis bisa awet hingga 5 tahun lebih untuk penggunaan lapangan yang rutin.

Rupanya bukan cuma produk elektronik dan motor yang diserbu oleh produk China. Rumput sintetis pun ikut diinvasi. *Parksform* adalah salah satu merek asal China yang cukup banyak digunakan. Perbedaan produk Eropa dengan China terletak pada kualitas yam (benang) dan *UV Stabilizer*-nya. Tony berpendapat, produk China hanya mampu bertahan sekitar 2-3 tahun.

Menyadari persaingan bisnis sangat ketat, selain menjadi showroom perlengkapan futsal, PI juga menawarkan servis tambahan berupa pemasangan dan konsultasi sebagai *added value*. Klien yang ingin berinvestasi di bisnis *indoor soccer* akan diberikan konsultasi. Mulai dari persiapan konstruksi, pemasangan jaring, rumput sintetis, pemeliharaan sampai memperkenalkan mereka ke *Coaching Clinic* untuk pembukaan kelas pelatihan.

Biaya lain seperti jaring lapangan (netting) berkisar Rp 20-25 juta, sedang sepasang gawang harganya Rp 3 juta. Jadi total investasi untuk sebuah lapangan diperkirakan sekitar Rp 500 juta. Beberapa pengusaha di bisnis ini tidak bersedia menyebutkan total nilai investasinya. Tapi mereka tidak menolak ketika disodorkan angka 1,5-2 miliar untuk membangun sebuah futsal center dengan kapasitas tiga lapangan.

Lantaran investasinya lebih dari 1 miliar, wajarlah jika harga sewanya pun terbilang tinggi. Harga sewa lapangan per jam terbagi menjadi dua kelompok *weekday* dan *weekend*, serta pagi-sore dan



sore/malam. Penentuan pricing sangat ditentukan oleh “*peak time*”. Beberapa fasilitas tambahan seperti shower panas/dingin, kafe, rompi, wasit, loker, dan lainnya menjadi nilai tambah yang sering digembargemborkan.

Para penggemar futsal ini memang tidak bermaksud menjadi pemain profesional. Mereka pun cenderung tidak terlalu peduli dengan perbedaan futsal dengan mini soccer. Yang jelas, permainan futsal tidak keras, tidak ada body touch dan bisa dimainkan sambil ledek-ledekan, “*Just for fun*”.



Gambar 1.8.

Fasilitas penyewaan lapangan futsal di Jogjakarta, sebelah kiri: Liquid Sport, dan sebelah kanan: Planet Futsal

Sumber : penulis

### 1.3. Spesifikasi Umum Proyek

#### 1.3.1. Profil Bangunan

- Nama Proyek : Pusat Olah Raga Futsal di Jogjakarta  
Lokasi Proyek : Condong catur, Sleman, Jogjakarta  
Deskripsi : Pusat olah raga futsal ini merupakan bangunan yang menyediakan fasilitas untuk bermain futsal dengan sarana sarana pendukungnya.





### 1.1.1. Lokasi Bangunan

#### Letak dan Potensi Site



Secara geografis kabupaten Sleman berada pada  $7^{\circ} 34' 51'' - 7^{\circ} 47' 03''$  Lintang Selatan dan  $107^{\circ} 15' 03'' - 100^{\circ} 29' 30''$  Bujur Timur.

Kabupaten Sleman berbatasan dengan :

- sebelah utara dengan Kabupaten Magelang
- sebelah timur dengan Kabupaten Klaten
- sebelah selatan dengan Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta
- sebelah barat dengan Kabupaten Kulon Progo.



Gambar 1.9.

Sumber: penulis



Keterangan :

• **Batas-batas site 1**

- Sebelah utara : Ringroad Utara dan Jogja International Hospital
- Sebelah timur : Pemukiman penduduk
- Sebelah selatan : Pemukiman dan perkebunan
- Sebelah barat : Sungai

• **Batas-batas site 1**

- Sebelah utara : Ringroad utara dan pemukiman penduduk
- Sebelah timur : Pemukiman penduduk dan perkebunan
- Sebelah selatan : Perkebunan
- Sebelah barat : Perkebunan

| No | Kriteria Pemilihan Site                        | Site 1 | Site 2 |
|----|--|--------|--------|
| 1  | Luasan mencukupi                               | 3      | 3      |
| 2  | Akses menuju site                              | 3      | 3      |
| 3  | Dekat dengan kampus (sasaran adalah mahasiswa) | 3      | 2      |
| 4  | Kondisi site                                   | 3      | 3      |
| 5  | Lingkungan sekitar site                        | 1      | 3      |
|    | Jumlah   | 13     | 14     |

Ket : 3 : baik, 2 : kurang, 1 : buruk

Dari kriteria pemilihan site diatas maka site yang akan digunakan dalam perancangan pusat olah raga futsal adalah site yang kedua.

Pada saat ini site terpilih merupakan area perkebunan yang cukup luas. Luas site yang tersedia  $\pm 40.000 \text{ m}^2$ . Sebelah timur dan barat berbatasan dengan pemukiman penduduk. Sebelah selatan berbatasan dengan area perkebunan, sedangkan sebelah utara berbatasan dengan ring road utara dan pemukiman penduduk.



harga penyewaan fasilitas lapangan di Jogjakarta terbilang tidak murah, sebagai acuan rata-rata harga lapangan pada siang hari hingga sore sekitar 75 ribu -100 ribu/jam, dan malam sekitar 150 ribu - 200 ribu/jam.

Hanya saja dari faktor lapangan, futsal di Indonesia memang masih terkesan salah kaprah, terlihat banyak lapangan yang menggunakan rumput sintetis (artificial grass). Padahal menurut aturan FIFA, lapangan futsal beralaskan karpet (matras) atau partikel kayu. Itu sebabnya, BFN menggunakan karpet untuk penyelenggaraan liga.

Mungkin penggunaan rumput sintetis dimaksudkan untuk mengantisipasi gaya main sepakbola konvensional yang dianut para penggemar futsal. Dalam olahraga futsal, tekel atau body charge adalah kegiatan terlarang. Tentu saja akan dilarang karena lapangannya menggunakan *hard cover* (bukan tanah yang empuk). Jika ada pemain yang jatuh karena ditekel, maka akibatnya akan lumayan fatal.

Tapi menjadi hal yang wajar karena futsal masih baru di Indonesia. Tak banyak orang kita yang lebih dulu mengenal futsal ketimbang sepakbola. Akhirnya, banyak pemain yang masih bergaya sepakbola ketika memainkan futsal. Padahal menurut Ronaldinho (Brasil - Barcelona) atau Robinho (Brasil - Real Madrid), seorang pemain sepakbola justru sebaiknya mengenal futsal lebih dulu karena bisa belajar mengenai skill mengolah bola dan rotasi posisi yang cepat di areal relatif sempit.

Tapi ini memang sebuah proses. Menggeluti futsal boleh jadi akan dilirik banyak bibit muda Indonesia sehingga nantinya akan berguna di sepakbola. Siapa tahu, sepakbola Indonesia yang kembang kempis itu bisa berubah drastis dalam beberapa tahun ke depan melalui maraknya futsal.



### **Potensi Site**

1. Site terletak di sebelah jalan utama, yakni Ring road utara, sehingga hal tersebut membuat akses masuk ke dalam area bangunan menjadi mudah untuk dicapai
2. Karena target utama pengguna bangunan adalah para generasi muda yang sebagian besar adalah mahasiswa, dan site itu sendiri berada disekitar kampus, maka target tersebut dapat tercapai.
3. Kondisi site cukup datar sehingga memudahkan dalam perancangan dan pengolahan site nantinya.
4. Site berada di dekat kantor Polda, sehingga tingkat keamanan dapat terjamin dengan baik.

## **1.3 Permasalahan**

### **1.3.1 Permasalahan Umum Perancangan**

Bagaimana merancang sebuah bangunan yang dapat memwadhahi aktivitas pengguna dalam berolahraga dan mengembangkan bakat serta dapat menjadi tempat rekreasi dengan konsep yang jelas dan berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang ada didalamnya (bermain futsal).

### **1.3.2 Permasalahan Khusus Perancangan**

- Bagaimana merancang sebuah bangunan dengan menerapkan konsep eksplorasi pola taktik dan strategi dalam permainan futsal sebagai pembentuk ekspresi arsitektural.
- Bagaimana merancang bangunan yang memiliki fasilitas berolahraga futsal yang rekreatif sebagai fasilitas pendukung bangunan, yakni komersial.



#### **1.4 Maksud**

Bangunan pusat olahraga futsal di Jogjakarta dapat melayani kebutuhan pengguna dalam penyediaan fasilitas bermain futsal mulai dari penyediaan lapangan untuk latihan dan pertandingan serta penyediaan lapangan untuk disewakan sebagai fasilitas komersil hingga penjualan alat-alat perlengkapan futsal yang memadai sehingga mampu menjadi tempat untuk berolahraga, rekreasi dan juga dapat menjadi pemicu dalam menghasilkan bibit bibit baru atlet futsal yang berbakat dan berkuailtas.

#### **1.5 Tujuan dan Sasaran**

##### **1.5.1 Tujuan**

Merancang bangunan pusat olahraga futsal di Jogjakarta sebagai fasilitas olahraga yang mampu mewadahi semua kegiatan futsal, serta dapat menguntungkan dalam segi bisnis dengan eksplorasi pola taktik dan strategi permainan futsal sebagai pembentuk ekspresi arsitektural.

##### **1.5.2 Sasaran**

Mendapatkan konsep perancangan bangunan pusat futsal dengan segala bentuk aktifitas dan kegiatan yang ada didalamnya dengan eksplorasi pola taktik dan strategi permainan futsal sebagai pembentuk ekspresi arsitektural.

#### **1.6 Lingkup Pembahasan**

Dengan mengangkat judul “pusat olah raga futsal di Jogjakarta”, lingkup pembahasan ditekankan pada :

- Fasilitas olahraga futsal yang selain digunakan untuk sarana latihan maupun kejuaraan, pusat olahraga futsal juga dapat dijadikan sebagai lahan bisnis yang menguntungkan.



- Fasilitas futsal yang menggunakan eksplorasi pola taktik dan strategi permainan futsal sebagai pembentuk ekspresi arsitektural. Pada akhirnya rancangan bangunan dapat mencirikan pola sistem bertahan dalam permainan futsal tersebut.

## 1.2 Metode Pembahasan

- Studi literatur dan survey lapangan untuk mencari data mengenai fasilitas futsal dan standar-standar arsitektural.
- Pembahasan mengenai judul akan dikaji faktor-faktor mengenai proses dan analisisnya, yang akan mendukung perencanaan dan perancangan.
- Menguraikan data.
- Menyusun konsep perancangan.





### 1.3 Diagram Pola Pikir

